



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Juni 2026

Halaman: 6

Laskar Mataram Akhiri Musim dengan Bayar Denda Rp 290 Juta

PSIM Jogja belum benar-benar mengakhiri kompetisi BRI Super League musim 2015/2026. Karena masih harus membayar denda akibat dua laga terakhir musim lalu. Komisi disiplin (Komdis) PSSI menghukum PSIM terkait penyalan flare (suar) secara masif oleh oknum supporter di laga pamungkas kompetisi Super League musim 2026/2027 atau saat Laskar Mataram menjamu Madura United FC dalam lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul Minggu (17/5) lalu.

Berdasarkan hasil sidang Komdis PSSI yang dirilis pada Selasa (19/5), manajemen PSIM Jogja dan Panitia Pelaksana (Panpel) pertandingan total harus membayar hingga Rp 290 juta akibat pelanggaran regulasi tersebut. Sanksi tersebut dijatuhkan langsung kepada pihak klub PSIM Jogja. Sebab komdis PSSI menilai klub gagal membendung euforia negatif supporter yang menyalakan flare dalam jumlah banyak di tiga tribunse sekaligus, yakni Tribun Timur, Tribun Selatan, dan Tribun Barat sesaat setelah peluit panjang tanda berakhirnya pertandingan ditup oleh wasit.

Akibat pelanggaran tanggung jawab ini, klub kebanggaan masyarakat Kota Jogja ini dijatuhi denda sebesar Rp 250 juta.

Tak hanya klub, Panpel PSIM Jogja juga tidak luput dari je-
 rat sanksi. Dalam hal ini, Panpel dinilai lalai dan gagal menjalankan tanggung jawabnya dalam menjaga ketertiban serta keamanan di area stadion.

Kebobolannya pengamanan di pintu masuk yang membuat barang terlarang seperti flare bisa lolos ke dalam stadion membuat Panpel dijatuhi denda mandiri sebesar Rp 40 juta. Alhasil atas berbagai denda itu PSIM Jogja harus membayar sebesar Rp 290 juta.

Denda beruntun ini tentu menjadi kerugian besar bagi manajemen PSIM Jogja di tengah persiapan menyongsong kompetisi Super League musim 2026/2027. Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno pun berharap Kejadian serupa tidak terulang lagi di kemudian hari. "Sekarang tuh memang harus ayolah kita saling mendukung," lontarnya, kemarin (24/6).

Tak hanya itu, wanita yang akrab disapa Liana ini juga berpesan kepada supporter agar bisa mengerti apa yang sedang dilakukan oleh pihak manajemen. Sebab saat ini jajaran manajemen sendiri sedang berfokus agar PSIM Jogja bisa menjadi tim yang sehat.

"Fokus saya itu aja gitu. Tapi nanti following saya yakin supporter itu juga pasti akan mengikuti gitu ya. Tapi tentunya itu juga harus didukung oleh pemerintahan setempat," tandasnya. (ayu/pra/hep)



Yuliana Tasno

REZY MAHUTURADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005